

# Pelatihan Pembuatan Barcode Paket Wisata Grand Watudodol Banyuwangi



Ratna Mustika Yasi<sup>1</sup>, Charis Fathul Hadi<sup>2</sup>, Riska Fita Lestari<sup>3</sup>, Arya T Candra<sup>4</sup>, Andiko Prasetyo<sup>5</sup>.  
[nanacan12@gmail.com](mailto:nanacan12@gmail.com)<sup>1</sup>, [chariselektro@gmail.com](mailto:chariselektro@gmail.com)<sup>2</sup>, [riskaffl28@gmail.com](mailto:riskaffl28@gmail.com)<sup>3</sup>, [aryacandra0189@gmail.com](mailto:aryacandra0189@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[andikoprasetyo0@gmail.com](mailto:andikoprasetyo0@gmail.com)<sup>5</sup>

Correspondence Author: [nanacan12@gmail.com](mailto:nanacan12@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>. Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, 68418, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, 68418, Indonesia

<sup>5</sup>. Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, 68418, Indonesia

**Abstract:** Banyuwangi regency is one of the participating districts in order to accelerate local economic growth through the tourism industry. Banyuwangi regency has a very diverse appeal in the tourism sector. There are natural sights such as beaches, mountains, forests, national parks, culture, and others. Grand Watudodol beach is a beach that has trip packages for water tourism to Menjangan Island and Tabuhan Island. The tour package is only focused on water travel, but the beach (costal) has not been explored much and the visitors just sit back and do not enjoy the natural resources available at Grand Watudodol. In the digital age, the use of technology as a means of promotion, especially for the world of tourism, has become one of the marketing strategies. One of the uses of this technology is the creation of tour package barcodes at Grand Watudodol. A bar code (or barcode) is a collection of data that can be read by a machine, this barcode works by the system collecting data in widths (lines) and space parallel lines which is referred to as a barcode or linear symbology. Based on the results of community service activities, it was found that the use of barcodes in the medium for conveying information on tour packages can attract buyers, especially the effectiveness in displaying package descriptions to make it easier and more efficient so that tourism business development can complete.

**Keyword:** Barcode, Grad Watu Dodol, Package

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan rangkaian perjalanan seseorang atau kelompok dalam mengunjungi suatu tempat ke tempat lain, tetapi tidak untuk menetap melainkan akan kembali ke tempat asal dengan tujuan untuk mencari kepuasan [1]. Pariwisata juga dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu bagian dari kabupaten yang turut berpartisipasi dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Kegiatan pariwisata berkembang luas hingga melibatkan ratusan juta manusia, baik di kalangan pemerintah dan masyarakat dengan biaya yang cukup tinggi dalam ber-pariwisata [2].

Perkembangan tersebut menjadikan sektor pariwisata mengalami perubahan pola, bentuk, dan sifat kegiatan yang dapat menguntungkan pihak pengelola wisata dan pendapatan daerah [3]. Guna menunjang pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata

dipandang sebagai sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan. Kabupaten Banyuwangi memiliki daya tarik di sektor pariwisata yang sangat beragam. Terdapat pemandangan alam seperti pantai, gunung, hutan, taman nasional, budaya, dan lainnya. Berdasarkan keragaman aset pariwisata yang lebih dominan pada di kabupaten Banyuwangi yakni wisata alam, maka pembangunan pariwisata yang diutamakan adalah *eco-tourism*, dengan kata lain pengembangan sektor pariwisata berwawasan lingkungan dan budaya [4]. Salah satu destinasi wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi di Banyuwangi adalah Pantai *Grand Watudodol* (GWD). Pantai *Grand Watudodol* merupakan pantai yang menghadap langsung ke selat Bali dan menjadi salah satu spot *Sunrise* terbaik di Banyuwangi.

Saat ini paket wisata pantai yang dimiliki oleh *Grand Watudodol* berupa paket perjalanan wisata air menuju Pulau Menjangan dan Pulau Tabuhan. Paket wisata tersebut hanyalah terfokus pada perjalanan air

saja, namun tepi pantai (*costal*) belum banyak tereksplorasi dan para pengunjung hanya duduk santai dan kurang menikmati sumber daya alam yang tersedia di *Grand Watudodol*.

Pada zaman digital pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi khususnya bagi dunia pariwisata. Salah satu pemanfaatan teknologi tersebut ialah pembuatan *barcode* paket wisata di *Grand Watudodol*. Ilustrasi ini memberikan gambaran pentingnya sebuah aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang fasilitas dari suatu tempat wisata. *Barcode* adalah kode batang dengan garis hitam di atas *background* putih yang bisa menyisipkan sebuah informasi pribadi dalam sebuah KTP atau *ID Card* [5] *Barcode* memuat berupa data angka ataupun huruf apabila *barcode* itu *discan* oleh sebuah alat sebagai perantara pembacanya yang disebut *scanner*. Penelitian [6] merupakan penelitian yang membuat aplikasi untuk mencatat stok barang menggunakan *barcode scanner* pada *Android* dan menyimpan data hasil *scanner* tersebut pada *server online*. Hanya saja *server* tersebut hanya terbatas untuk satu cabang toko/usaha dagang saja. Penelitian [7] dilakukan oleh Liliana, merupakan penelitian yang membuat aplikasi untuk mencatat stok opname dari inventaris Universitas Kristen Petra. Aplikasi ini dibangun menggunakan *single-line hand held laser barcode scanner* sebagai alat input untuk aplikasi *stok opname* yang dibuat. Wardaningsih melakukan penelitian [8] yang membuat aplikasi dengan cara kerja yang cenderung lebih kepada perhitungan-perhitungan dari metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mengoptimalkan *QR Code* awalnya diciptakan oleh Denso Wave, anak perusahaan Toyota, pada 1994 untuk melacak komponen otomotif pada kecepatan tinggi [9]. Kode QR di Indonesia sangat berguna, tetapi masih terkendala dalam cara menggunakan kode QR, disebabkan masih sedikitnya masyarakat di Indonesia yang mengenal kode QR itu sendiri, dari mulai cara pembuatannya dengan *QR Code Generator* hingga cara membaca kode QR [10].

*Barcode* merupakan sebuah teknologi yang mempercepat proses memasukkan data karena pemindai kode batang dapat membaca atau merekam data lebih cepat daripada entri data manual. Program kemitraan masyarakat pembuatan paket wisata dalam bentuk *barcode* ini, diharapkan dapat memudahkan informasi kepada wisatawan tentang wisata *Grand Watudodol* khususnya pada area tepi pantai. Sehingga juga dapat membantu masyarakat *Grand Watudodol* dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

## 2. ANALISIS SITUASI

Kabupaten Banyuwangi memiliki daya tarik di sektor pariwisata yang sangat beragam. Terdapat pemandangan alam seperti pantai, gunung, hutan, taman nasional, budaya, dan lainnya. Berdasarkan keragaman aset pariwisata yang lebih dominan pada di kabupaten Banyuwangi yakni wisata alam, maka pembangunan pariwisata yang diutamakan adalah *eco-tourism*, dengan kata lain pengembangan sektor pariwisata berwawasan lingkungan dan budaya [4]. Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu bagian dari kabupaten yang turut berpartisipasi dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Kabupaten Banyuwangi memiliki daya tarik di sektor pariwisata yang sangat beragam. Terdapat pemandangan alam seperti pantai, gunung, hutan, taman nasional, budaya, dan lainnya. Salah satu destinasi wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi di Banyuwangi adalah Pantai *Grand Watudodol* (GWD). Pantai *Grand Watudodol* merupakan pantai yang menghadap langsung ke selat Bali dan menjadi salah satu *spot sunrise* terbaik di Banyuwangi.

Saat ini paket wisata pantai yang dimiliki oleh *Grand Watudodol* berupa paket perjalanan wisata air menuju Pulau Menjangan dan Pulau Tabuhan. Paket wisata tersebut hanyalah terfokus pada perjalanan air saja, namun tepi pantai (*costal*) belum banyak tereksplorasi dan para pengunjung hanya duduk santai dan kurang menikmati sumber daya alam yang tersedia di *Grand Watudodol*. Di era serba digital ini, pemanfaatan teknologi membuka banyak peluang promosi baru khususnya bagi dunia pariwisata. Salah satu pemanfaatan teknologi tersebut ialah pembuatan *barcode* paket wisata di *Grand Watudodol*. *Barcode* adalah catatan lebar dan lebar garis sejajar atau simbologi linier. *Barcode* merupakan sebuah teknologi yang mempercepat dalam memberikan informasi. Salah satu bentuk permasalahan pada wisata pantai belum terdapatnya informasi paket wisata secara digital terkait informasi wisata di lokasi tersebut. Program ini memanfaatkan teknologi seperti *smartphone* dan juga *barcode* yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait paket wisata *Grand Watudodol*. Program kemitraan masyarakat memanfaatkan teknologi *barcode* terintegrasi database *online* ini dipilih sebagai solusi untuk memudahkan dalam memberikan informasi terkait paket wisata.

*Barcode* merupakan sebuah teknologi yang mempercepat proses memasukkan data karena pemindai kode batang dapat membaca atau merekam data lebih cepat daripada memasukkan data manual.

Program kerja pembuatan paket wisata dalam bentuk *barcode* ini, diharapkan dapat memudahkan informasi kepada wisatawan tentang wisata *Grand Watudodol* khususnya pada area tepi pantai. Sehingga juga dapat membantu masyarakat *Grand Watudodol* dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan teknologi tepat guna berupa informasi *barcode* dalam mengetahui informasi paket.

### 3. SOLUSI DAN LUARAN

#### 3.1 Solusi Target Jangka Pendek

Memberikan teknologi tepat guna berupa pelatihan pembuatan *barcode* dan cara penggunaannya melalui sosialisasi. Pendampingan selama 2 bulan setelah penerapan

#### 3.2 Target Jangka Panjang

Keberlanjutan kegiatan sosialisai pengelolaan metode *website* untuk sarana promosi *Grand Watudodol* dapat diperluas dalam lingkup kerjasama yang lebih luas

#### 3.3. Luaran Program

Luaran langsung program ini adalah pemberian teknologi tepat guna berupa *barcode* sebagai media penyampaian informasi dan cara penggunaannya melalui sosialisasi. Luaran tidak langsung program ini adalah publikasi ilmiah berupa jurnal di jurnal nasional dan laporan pengabdian.

### 4. METODE KEGIATAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan observasi dalam melaksanakan kegiatan program kerja ini telah direncanakan untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi terhadap paket wisata *Grand Watudodol*. Dalam melaksanakan program ini, kami melakukan observasi ke *Grand Watudodol* untuk melihat potensi-potensi wisata di daratan. Dilanjutkan dengan wawancara langsung kepada POKDARWIS *Grand Watudodol* yang berkaitan dengan program kerja untuk menyusun perencanaan. Proses wawancara berlangsung pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan mempertimbangkan kendala fasilitas yang ada pada wisata *Grand Watu Dodol*.

Pelaksanaan kegiatan program kerja ini berlangsung dari tanggal 29 Agustus 2022. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan program kerja ini:

#### 1. Observasi Daratan

Observasi ini merupakan metode akurat dalam mengumpulkan data yang ada di Kawasan *Grand Watudodol* khususnya di wilayah daratan.

#### 2. Melakukan Wawancara

Proses wawancara ini merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seorang pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai orang yang ditanya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sebuah informasi, meminta keterangan, atau menanyai pendapat tentang paket wisata yang ada di *Grand watudodol* ini kepada Pak Edi selaku Sekretaris. Selain itu adanya wawancara sangat penting bagi penyusun program kerja, karena data atau keterangan yang diperoleh tentang keadaan lokasi akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan program kerja ini.

#### 3. Perencanaan paket wisata

Penyusunan paket wisata merupakan kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri atas transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang dijual ke wisatawan dalam satu harga. Sehingga menjadi solusi mudah bagi wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi serta mendapatkan akses transportasi ke objek wisata *Grand Watudodol* khususnya di area pantai. Program kerja kegiatan ini ditujukan untuk area pantai *Grand Watudodol*. Lokasi berada pada Dusun Parasutih, Desa Wongsorejo, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program kerja dilaksanakan dalam rentang tanggal 14 sampai 18 September 2022. Tahap pelaksanaan meliputi

##### 2.1 Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah, observasi, penulisan proposal, persiapan materi sosialisasi, persiapan pembuatan *barcode*.

##### 2.2 Pelaksanaan

Setelah dilakukannya identifikasi paket wisata diperoleh:

#### 1. Paket Makan Siang

Suatu pilihan paket makanan yang dimakan pada waktu siang hari dengan *box* ataupun prasmanan. Adapun beberapa paket beserta harganya, yaitu:

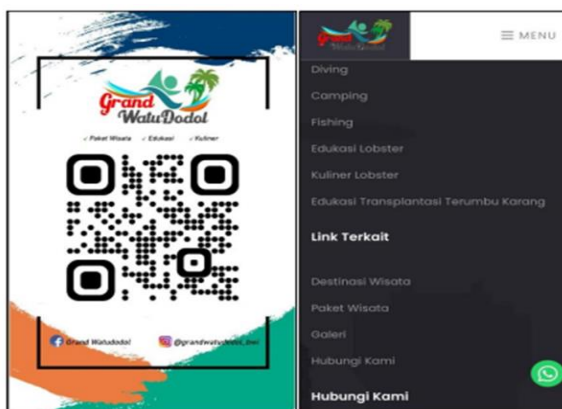
*Box* terdiri dari (nasi kotak 20k, nasi kotak (ikan bakar) 30k, nasi kotak (makanan laut) 35k. Prasmanan adalah penyajian makanan dengan pengambilan hidangan sendiri yang telah disediakan terdiri dari prasmanan 40k, prasmanan (makanan laut) 50k, kudapan 10k

## 2. Paket *Outbound*

Suatu paket pembelajaran segala ilmu terapan yang dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan intelegensia, fisik, dan mental, dengan beberapa fasilitas yang tersedia. Objek Kegiatan program PKM adalah Destinasi Wisata *Grand Watudodol* Banyuwangi Pengembangan dengan adanya metode *barcode* dalam identifikasi paket wisata yang terdapat dalam wisata *Grand Watudodol* guna mempermudah wisatawan dalam mengetahui deskripsi paket destinasi Wisata *Grand Watudodol*.

## 3. Analisa dan Perencanaan *Barcode*

Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil perancangan *barcode* dengan luaran berupa produk *barcode* dan hasil implementasi produk yang dirancang berupa *barcode* yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat. Implementasi dilakukan untuk menerapkan perancangan yang telah dilakukan terhadap sistem yaitu dengan membuat halaman *home* dari paket wisata *Grand Watudodol*. Untuk mengetahui deskripsi dari setiap paket wisatawan dapat memilih dengan cara *click* pada gambar produk, setelah dipilih produknya maka akan masuk ke halaman deskripsi dari produk tersebut seperti gambar 1. Pada pembuatan paket wisata, digunakan sebuah *barcode* yang sudah disepakati oleh mitra. Karena sesuai permintaan dari pihak *grand watu dodol* bahwa penggunaan *barcode* dinilai lebih efektif dari pada penggunaan brosur ketika dipasarkan.



Gambar 1. Scan Barcode

Barcode dapat dicetak dan dimuat pada brosur, *web* dan media-media lain untuk pemasaran, jika wisatawan ingin mengetahui keterangan tentang paket wisata tersebut cukup melakukan *scan* dari kode tersebut dan akan langsung terdiskripsikan. *Barcode*

yang dirancang harus mampu mengakomodasi informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses penginputan material yang masuk maupun yang keluar serta mampu menggantikan proses manual yang sudah berjalan sebelumnya. Oleh karena itu, informasi yang dimuat harus yang lengkap pada stiker *barcode* ini. Pada kegiatan ini dilakukan pemaparan cara pembuatan *barcode* baik melalui situs web maupun aplikasi dan cara pembuatan Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan *barcode* sebagai media penyampai informasi paket wisata mendapat respons positif dari para wisatawan dan pengelola.



Gambar 2. Sosialisasi Sistem *Barcode*

Hal ini sesuai dengan umpan balik yang diberikan baik secara langsung berupa antusiasme pengelola dan wisatawan pada saat sosialisasi kegiatan ini. Selain itu, para pengelola dan wisatawan juga memberikan saran yang membangun kepada pengelola wisata untuk terus meningkatkan fasilitas di *Grand Watudodol*. Dampak langsung yang dirasakan oleh pengelola adalah wisatawan lebih mudah mengetahui jenis paket wisata yang ditawarkan oleh pengelola, hal ini juga berimbas pada efisiensi dalam pencetakan brosur paket wisata di *Grand Watudodol* yang lebih sedikit dibandingkan sebelum diimplementasikan teknologi *barcode*. Dampak langsung bagi wisatawan, distribusi paket wisata yang lebih cepat dan mudah sehingga pemerataan lokasi berwisata di area pantai *Grand Watudodol* lebih terdistribusi.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan pengujian penulis mengambil kesimpulan dengan memanfaatkan *barcode* sebagai media informasi paket wisata karena dapat menarik minat pengunjung wisata



dalam menampilkan deskripsi paket menjadi lebih mudah dan cepat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan pada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat yaitu tim pengelola *Grand Watudodol* dan mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi.

### REFERENSI

- [1] Budhisantoso, *Pariwisata Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai-Nilai Budaya*. Jakarta: Universitas Press, 1980.
- [2] Dariharto, "Kesenian Gandrung Banyuwangi, (Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi," Banyuwangi, 2009.
- [3] S. James, "Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya," *Kanisius*, Yogyakarta, 1991.
- [4] Dariharto, "Banyuwangi Berjaya Wisata, (Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi," 2016.
- [5] A. Saepulloh and M. Adeyadi, "Aplikasi Scanner Berbasis Android Untuk Menampilkan Data Id Card Menggunakan Barcod," *J. Manaj. dan Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 101–110, 2019.
- [6] M. C. Wibisono, "Pembuatan Aplikasi Pencatatan Stock Dengan Menggunakan Barcode Pada Android," *J. Infra*, vol. 1, no. 2, pp. 1–4, 2013.
- [7] Liliana, "Efisiensi Sistem Inventarisasi Pada Unit Perbekalan Universitas Kristen Petra Dengan Penerapan Sistem Stok Opname Menggunakan Barcode Reader," *J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- [8] W. Wardaningsih, "Aplikasi Sistem Persediaan Barang Pada PT. BinaPerkasa Cemerlang Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ)," *J. Pelita Inform. Budi Darma*, no. 2, pp. 1–7, 2015.
- [9] I.P.A, M. P. Yudha, and P. A. Metasana, "Perancangan Aplikasi Sistem Inventory Barang Menggunakan Barcode Scanner Berbasis Android," *J. SPEKTRUM*, vol. 4, no. 2, pp. 72–79, 2017.
- [10] R. Suryadithia, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan QR Code pada Era Digitalisasi dengan Metode Usability," *PARADIGMA*, 2022.